



► KAMPUNG WISATA

Kadipaten Miliki Segudang Seniman Tari

KRATON—Tak berlebihan jika Kampung Wisata Kadipaten disebut sebagai gudangnya seniman tari, khususnya tari klasik gaya Jogja. Manajer Operasional Kampung Wisata Kadipaten, Kuswarsantyo mengatakan di RT09 dan RT10 Kadipaten Kidul banyak warga yang bersekolah di SMK, ISI, dan UNY yang sering mewakili kontingen Kota Jogja dalam lomba tahunan sendratari antarkabupaten/kota. "Bahkan pemuda-pemudi di sini [Kadipaten Kidul] berpentas untuk Sendratari Ramayana Prambanan di Gedung Trimurti yang tertutup," ujar dia, akhir pekan lalu.

Berada di kawasan Njeron Beteng menjadikan kampung wisata yang memiliki slogan *Art and Heritage* ini memiliki beberapa bangunan cagar budaya yaitu Ndalem Kaneman, Ndalem Mangkubumen, Ndalem Pakuningratan, Ndalem Suryoputran, Plengkung Jagasura/Plengkung Ngasem, dan Plengkung Jagabaya/Plengkung Tamansari.

Kampung Wisata Kadipaten masuk dalam wilayah administratif Kecamatan Kraton, Kelurahan Kadipaten. Wilayah kampung wisata ini membentang dari barat Kraton Ngayogyakarta hingga Pojok Beteng Wetan dan terdiri dari empat kampung, yaitu Kampung Kadipaten Kidul, Kadipaten Wetan, Kadipaten Kulon, dan Ngasem. Setiap kampung mempunyai potensi wisata masing-masing. Kampung Ngasem terkenal dengan wisata belanja karena di sepanjang Jalan Rotowijayan banyak terdapat toko cinderamata khas Jogja yang menjual baju dan tas batik, kaus, serta permak-permak lainnya.

Kampung Kadipaten Wetan terkenal

dengan wisata kulinernya, seperti bakpia dan beberapa jajanan tradisional. Kampung Kadipaten Kulon yang kuat dengan basis ke-Islamannya mempunyai seni religi unggulan yaitu *Joged Salawat*. *Joged Salawat* adalah tarian klasik Jawa halus yang diiringi dengan musik *hadroh*. "Istilahnya mengawinkan supaya orang tidak pro dan kontra antara seni dan agama. Karena sebenarnya seni dan agama itu bisa disatukan," ujar Kuswarsantyo yang juga koreografer seni religi ini.

Sedangkan di Kampung Kadipaten Kidul terdapat Yayasan Siswa Among Beksa (YSAB). YSAB didirikan G. B. P. H. Yudhonegoro pada tahun 1952 untuk melestarikan dan mengembangkan tari klasik Jogja atau gaya Mataraman.

Pada Jumat (10/3) di Ndalem Kaneman, belasan perempuan berusia 7-28 tahun sedang berlatih *Tari Sari Sumekar*. Mereka mengenakan jarit, di pinggangnya terikat sampur berwarna cerah. Alunan merdu gendhing Jawa terdengar dari *soundsystem* yang terletak di sudut barat dan timur pendapa ndalem.

Aba-aba *seblak, ngingset, encot*, terlontar dari dua pelatih yang hadir sore itu. Mereka berkeliling, membenarkan gerakan-gerakan yang salah dengan telaten. Salah satu pelatih tari klasik YSAB, Yayuk, mengatakan bahwa regenerasi penari di Kampung Kadipaten Kidul memang berjalan dengan baik hingga kini. "Biasanya mereka saat kecil berlatih dasar tari di sini [YSAB]. Yang putra belajar *Tayungan*, sedangkan yang putri *Sari Sumekar*," katanya.

Latihan tari di Ndalem Kaneman ini rutin



Harian Jogja/Rheisnayu Cyntara

Sejumlah remaja belajar tari di Kadipaten, beberapa waktu lalu.

diadakan setiap Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat mulai pukul 16.00 hingga 19.00 WIB. Kampung Wisata Kadipaten juga mempunyai agenda tahunan yang masuk kalender Dinas Pariwisata Kota Jogja yaitu *Ruwahan*. Acara ini berlangsung dari pagi hingga sore hari. Pada pagi hari, ibu-ibu di wilayah Kelurahan Kadipaten akan memasak ketan kolak apem yang dilombakan dan dinilai di siang hari. Sore hari, ketan kolak apem yang telah disusun menjadi gunung tersebut diarak mulai dari Ndalem Kaneman hingga Lantor Kecamatan Kraton. Lalu didoakan dan dirayah

oleh masyarakat yang hadir. Tahun ini acara Ruwahan akan diselenggarakan pada tanggal 13 Mei.

Selain Ruwahan, Kampung Wisata Kadipaten juga menjadi penyelenggara acara tahunan Kirab Njeron Beteng yang biasanya diadakan pada bulan Oktober. Acara ini bertujuan untuk mempromosikan potensi wilayah yang berada di Kecamatan Kraton, termasuk Kelurahan Patehan dan Panembahan. "Kita menyatukan beberapa potensi kampung dalam bentuk bazar juga pakai kirab per RW," kata Kuswarsantyo. (Rheisnayu Cyntara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kadipaten	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005